

ABSTRAK

Febi Yolanda Gunawan, 71180312020, Analisis Perkembangan Kemampuan Keuangan Daerah Dalam Mendukung Pelaksanaan Otonomi Daerah Provinsi Sumatera Utara (Studi Kasus Kota Medan)

Pengukuran tingkat kemampuan keuangan daerah yang banyak dilakukan saat ini antara lain dengan melihat rasio antara PAD dengan APBD. Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana perkembangan kemampuan keuangan daerah dalam mendukung pelaksanaan otonomi daerah di Kota Medan, sektor-sektor apa saja yang harus ditingkatkan untuk membuat kontribusi PAD untuk memenuhi APBD lebih optimal, apa faktor-faktor yang membuat kontribusi PAD untuk memenuhi APBD kurang optimal. Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa berdasarkan hasil Analisis Rasio Keuangan Daerah Pemerintah Kota Medan, dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan daerah Pemerintah Kota Medan masih menunjukkan rata-rata kinerja keuangan daerah yang kurang baik. Hal ini ditunjukkan dalam setiap perhitungan Analisis Rasio Keuangan Daerah 5 tahun terakhir (2016 – 2020) menunjukkan bahwa setiap rata-rata hasil perhitungan belum mencapai hasil yang maksimal, sehingga Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah Kota Medan Tahun Anggaran 2016 sampai dengan Tahun 2020 cenderung kurang baik. Pemerintah Daerah Kota Medan dalam menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dikatakan kurang efektif. Pemerintah Daerah Kota Medan dalam menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2016 sampai dengan Tahun 2020 dikatakan Efisien. Dilihat dari hasil perhitungan Rasio Derajat Desentralisasi dan Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah, menunjukkan bahwa Pemerintah Daerah Kota Medan masih sangat bergantung terhadap Pemerintah Pusat/Propinsi. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan Rasio Derajat Desentralisasi Pemerintah Daerah Kota Medan yang menunjukkan hasil rata-rata perhitungan selama 5 periode sebesar 36,11%. Artinya kemampuan Pemerintah Daerah Kota Medan dalam penyelenggaran desentralisasi kurang baik (cukup). Sedangkan Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah Kota Medan memiliki hasil rata-rata perhitungan sebesar 63,41%. Artinya ketergantungan Pemerintah Daerah terhadap Pemerintah Pusat dalam pemenuhan Kebutuhannya sangat tinggi.

Kata kunci : Kemampuan, Keuangan Daerah, Otonomi Daerah

ABSTRACT

Febi Yolanda Gunawan, 71180312020, Analysis of the Development of Regional Financial Capability in Supporting the Implementation of Regional Autonomy in North Sumatra Province (Case Study of Medan City)

The measurement of the level of regional financial capacity that is currently being carried out, among others, is by looking at the ratio between PAD and APBD. The formulation of the problem in this thesis is how the development of regional financial capacity in supporting the implementation of regional autonomy in the city of Medan, what sectors must be improved to make the contribution of PAD to meet the APBD more optimally, what are the factors that make the contribution of PAD to fulfill the APBD less optimal. The data analysis that the writer uses in this research is descriptive analysis. Based on the analysis results show that based on the results of the Regional Financial Ratio Analysis of the Medan City Government, it can be said that the regional financial performance of the Medan City Government still shows an average regional financial performance that is not good. This is shown in every calculation of the Regional Financial Ratio Analysis for the last 5 years (2016 - 2020) showing that each average calculation result has not reached the maximum result, so that the Regional Financial Performance of the Medan City Government for the 2016 to 2020 Fiscal Year tends to be less good. The Medan City Government in using the Regional Revenue and Expenditure Budget is said to be less effective. The Medan City Government in using the Regional Revenue and Expenditure Budget for the 2016 to 2020 Fiscal Year is said to be efficient. Judging from the results of the calculation of the Decentralization Degree Ratio and Regional Financial Dependence Ratio, it shows that the Medan City Government is still very dependent on the Central/Provincial Government. This can be seen from the calculation of the Decentralization Ratio of the Regional Government of Medan City which shows the average calculation result for 5 periods of 36.11%. This means that the ability of the Medan City Government in implementing decentralization is not good (enough). Meanwhile, Medan City's Regional Financial Dependency Ratio has an average calculation result of 63.41%. This means that the dependence of the Regional Government on the Central Government in fulfilling their needs is very high.

Keywords: Capability, Regional Finance, Regional Autonomy